

**HUBUNGAN SIKAP PENDERITA DIABETES MELITUS DENGAN
MANAJEMEN PENGELOLAAN DIABETES PADA
MASYARAKAT *AREA RURAL***

SKRIPSI



Oleh:

Zahra Miftahurrohmah

NIM. 21102120

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul *Hubungan Sikap Penderita Diabetes Melitus Dengan Manajemen Pengelolaan Diabetes Pada Masyarakat Area Rural* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

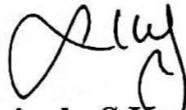
Nama : Zahra Miftahurrohmah

NIM : 21102120

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Juni 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua penguji



Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN

NIDN. 0703118802

Penguji II



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0724099204

Penguji III



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0716088702

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi**



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN SIKAP PENDERITA DIABETES MELITUS DENGAN MANAJEMEN PENGELOLAAN DIABETES PADA MASYARAKAT AREA RURAL

*RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES OF DIABETES
MELLITUS PATIENTS AND DIABETES MANAGEMENT
IN RURAL AREA COMMUNITIES*

Zahra Miftahurrohmah¹, Anita Fatarona²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: zahramif12@gmail.com anitafatarona4@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Diabetes adalah suatu kondisi yang kompleks yang memerlukan perawatan medis berkelanjutan, serta strategi pengurangan risiko multifaktorial di luar manajemen risiko. Pendidikan dan dukungan manajemen diri diabetes yang berkelanjutan sangat penting untuk memberdayakan masyarakat, mencegah komplikasi akut, dan mengurangi risiko jangka panjang yang rumit. Sikap dan manajemen pengelolaan DM memiliki peran signifikan dalam proses manajemen penyakit. Sikap yang negatif dapat meningkatkan resiko komplikasi, menurunkan kualitas hidup, serta mempercepat progresivitas penyakit. Oleh karena itu, pengelolaan DM yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup penderita.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan sikap penderita diabetes melitus dengan manajemen pengelolaan diabetes pada masyarakat area rural.

Metode: Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskripsi korelasional. Sampel yang digunakan terdiri dari 105 orang, yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner *ATT-19* dan kuesioner *DSMQ* yang kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian mengindikasikan bahwa 71,4% responden menunjukkan sikap yang negatif. Dari total 105 responden, 61.0% berada dalam kategori manajemen pengelolaan yang buruk. Dari analisis, menggunakan uji *chi-square* menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap penderita DM dengan manajemen pengelolaan diabetes pada masyarakat area rural, dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,576 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut tergolong sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap penderita diabetes melitus dengan manajemen pengelolaan diabetes pada masyarakat area rural.

Saran: Diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal perbandingan antara area rural dan urban untuk melihat perbedaan sikap penderita DM dan manajemen pengelolaan DM.